

**TRANSFORMASI BENTUK SENJATA API
DALAM KARYA SENI PATUNG**



PENCIPTAAN KARYA SENI

Oleh:

Seto Adi Wicaksono

NIM 1412495021

**PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2021

**TRANSFORMASI BENTUK SENJATA API
DALAM KARYA SENI PATUNG**




Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang
Seni Rupa Murni
2021


Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni Berjudul:

TRANSFORMASI BENTUK SENJATA API DALAM KARYA SENI PATUNG diajukan oleh Seto Adi Wicaksono, NIM 1412495021, Program Studi Seni Rupa Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggung jawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 6 Januari 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.


Pembimbing I


Lutse Lambert Daniel Morin, M.Sn.
NIP 19561210 198503 1 002

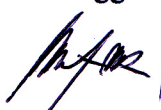
Pembimbing II


Ichwan Noor, S.Sn., M.Sn.
NIP 19630605 199802 1 001



Cognate


Drs. Anusapati, M.FA.
NIP 19570929 198503 1 001

Ketua Jurusan Seni
Murni/Program Studi/
Ketua/Anggota


Dr. Miftahul Munir, M. Hum.
NIP 19760104200912 1 001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Timbul Raharjo, M. Hum.
NIP 19691108 199303 1 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Seto Adi Wicaksono
NIM : 1412495021
Program Studi : Seni Rupa Murni
Judul Karya Tugas Akhir : Transformasi Bentuk Senjata Api Dalam Karya Seni Patung

Menyatakan dengan sesungguhnya karya tulis tugas akhir dan karya seni tugas akhir ini benar-benar saya kerjakan sendiri. Karya tugas akhir ini bukan merupakan plagiarisme, pencurian hasil karya milik orang lain, hasil kerja orang lain untuk kepentingan saya karena hubungan material maupun hubungan non-material, ataupun segala kemungkinan lain yang pada hakekatnya bukan merupakan karya tulis dan karya seni tugas akhir saya secara orisinal dan otentik.

Bila kemudian hari diduga kuat ada ketidaksesuaian antara fakta dengan pernyataan ini, saya bersedia diproses oleh tim Fakultas yang dibentuk untuk melakukan verifikasi, dengan sanksi terberat berupa pembatalan kelulusan/kesarjanaan.

Pernyataan ini saya buat dengan kesadaran sendiri dan tidak atas tekanan ataupun paksaan dari pihak manapun demi menegakkan integritas akademik di institusi ini.

Yogyakarta, Desember 2020

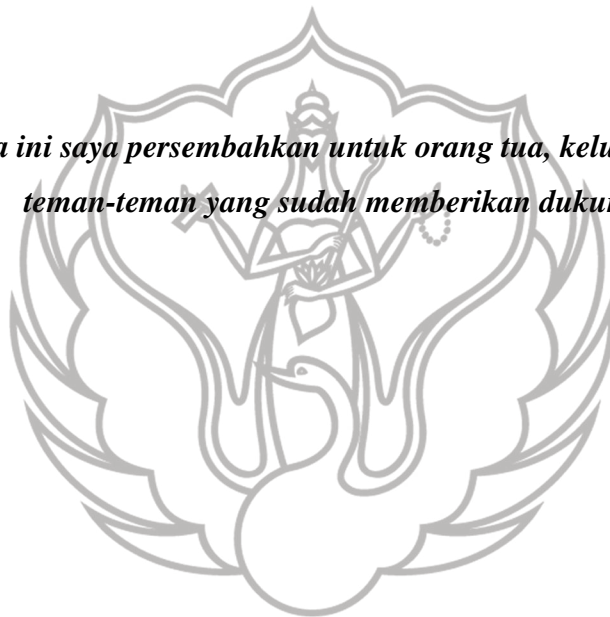
Saya yang menyatakan



Seto Adi Wicaksono

NIM 1412495021

Karya-karya ini saya persembahkan untuk orang tua, keluarga, sahabat dan teman-teman yang sudah memberikan dukungan



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penyusunan tugas akhir penciptaan karya seni ini dapat diselesaikan. Sebagai salah satu syarat kelulusan jenjang Pendidikan Strata 1 minat utama Seni Patung, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Pada kesempatan ini saya Seto Adi Wicaksono selaku penyusun tugas akhir ini, ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah membantu dan mendukung dalam pembuatan tugas akhir ini, khususnya kepada:

1. Allah SWT, terimakasih atas semua nikmat dan karunia yang engkau berikan.
2. Lutse Lambert Daniel Morin, M.Sn. selaku dosen pembimbing I yang telah banyak memberikan saran serta dukungan.
3. Ichwan Noor, S.Sn., M.Sn. selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan saran serta dukungan.
4. Satrio Hari Wicaksono, S.Sn., M.Sn., selaku dosen wali
5. Drs. Anusapati, M.FA., selaku cognate
6. Dr. Miftahul Munir, M. Hum., selaku ketua jurusan Seni Murni.
7. Wiyono, M.Sn, selaku wakil ketua jurusan Seni Murni.
8. Seluruh Dosen Seni Rupa Murni ISI Yogyakarta yang telah berbagi ilmu pengetahuan selama proses akademik, maupun diluar kegiatan akademik.
9. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Seni Rupa Murni ISI Yogyakarta.
10. Kedua orang tua, bapak Budiman dan ibu Supiyatmi yang senantiasa memberkati setiap perjalanan penulis dengan doa-doa baik.
11. Anggi Silfiana yang selalu memberi dukungan secara moril
12. Kelompok seni rupa SABDACORA: Boby Prabowo, Rangga Anugrah Putra, Tatak Yulianto, Teguh Sariyanto, Raih, Kaphindo B Satria, Andi Ryan Kusuma, Burhanudin Reihan, Yusda Romy, Fardian Nurcahya
13. Piga Putra Adiguna, Very Kurniawan Gembel, Praditya Anggi Embek, Yusuf Alif, Widodo, Andri, Aditya Nugraha, Rahmatullah Mamet, Ajeng Pratiwi, Libarsky Octavianus, Fibo, Tri Cahyo N
14. Teman-teman Seni Patung angkatan 2014
15. Teman-teman mahasiswa Seni Murni angkatan 2014 ISI Yogyakarta

16. Keluarga besar SASENITALA Konservasi Alam dan Budaya
17. Teman-teman mahasiswa ISI Yogyakarta dari berbagai angkatan dan jurusan. Yang telah banyak membagikan pengetahuannya sehingga melengkapi proses penciptaan karya.
18. Untuk semua teman dan saudara yang tidak dapat disebut satu persatu, yang telah membantu selama proses pengerjaan tugas akhir ini serta memberi dukungan.

Yogyakarta, Desember 2020



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL LUAR.....	i
HALAMAN JUDUL DALAM.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAK.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Penciptaan.....	3
C. Tujuan dan Manfaat.....	4
D. Makna Judul	4
BAB II KONSEP	7
A. Konsep Penciptaan.....	7
B. Konsep Perwujudan	15
C. Inspirasi.....	20
D. Konsep Penyajian.....	23
BAB III PROSES PEMBENTUKAN	26
A. Bahan	26
B. Alat.....	36
C. Teknik	41
D. Tahapan Pembentukan	42
BAB IV TINJAUAN KARYA	49
BAB V PENUTUP	66
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN	70

DAFTAR GAMBAR

BAB II

Gb.2.1. Statistik pembunuhan terkait senjata api antar Negara	10
Gb.2.2. Anak kecil dengan AK-47.....	13
Gb.2.3. Senapan AK-47	14
Gb.2.4. Karya Bryan Syomndson, <i>Beat of The Wing AK-47</i>	15
Gb.2.5. Patung object art karya S Teddy D, <i>Parody Of Circle Of Life</i> , 2009 .	17
Gb.2.6. Karya Christopher Schulz, <i>Tiger AK</i>	20
Gb.2.7. Karya Aideen Barry, <i>Spray Grenade</i> , 2010.....	20
Gb.2.8. Karya Michael Murphy, <i>Damage</i>	21
Gb.2.9. Karya Michael Murphy, <i>Identity Crisis</i> , 2016	22
Gb.2.10. Karya Michael Murphy, <i>Identity Crisis</i> , 2016.....	22
Gb.2.11. Karya yang menggunakan <i>base</i> berbahan marmer	24
Gb.2.12. Karya yang menempel pada tembok	24
Gb.2.13. Karya yang menggunakan <i>base</i> berbahan kayu	25

BAB III

Gb.3.1. <i>Pollyester resin</i>	27
Gb.3.2 Neck gitar	28
Gb.3.3.Popor senapan	28
Gb.3.4. Tabung gas 3kg	29
Gb.3.5. <i>Megafone</i>	29
Gb.3.6. Kruk Kak.....	30
Gb.3.7. Radio	30
Gb.3.8. Dempul.....	31
Gb.3.9. Besi.....	31
Gb.3.10. Katalis	32
Gb.3.11. Ampelas	32
Gb.3.12. <i>Thinner</i>	33
Gb.3.13. Cat	33
Gb.3.14 <i>Gypsum</i>	34
Gb.3.15 <i>Silicone rubber</i>	34

Gb.3.16. Lem g	35
Gb.3.17. Kawat bendrat	35
Gb.3.18. Kawat kasa	36
Gb.3.19. Gerinda.....	36
Gb.3.20. Bor.....	37
Gb.3.21. Tuner	37
Gb.3.22. <i>Cuter</i>	38
Gb.3.23. Kuas	38
Gb.3.24. Obeng	39
Gb.3.25. Tang	39
Gb.3.26. Butsir	40
Gb.3.27. Palu besi	40
Gb.3.28. Gayung mandi	41
Gb.3.29. Sketsa karya	43
Gb.3.30. Proses pembuatan kerangka	44
Gb.3.31. Proses pembuatan model dengan tanah liat	44
Gb.3.32. Proses membuat cetakan dengan <i>silicone rubber</i>	45
Gb.3.33. Proses membuat cetakan dengan menggunakan <i>gypsum</i>	45
Gb.3.34. Proses pengecoran karya menggunakan bahan resin	46
Gb.3.35. Proses finishing membersihkan bagian yang tidak rapi	47
Gb.3.36. Proses merakit karya pada konstruksi yang sudah di buat.....	47
Gb.3.37. Proses pengecatan karya	48

BAB IV

Gb.4.1. <i>Harmony</i>	50
Gb.4.2. <i>Bermuka Dua</i>	52
Gb.4.3. <i>Home Grenades</i>	54
Gb.4.4. <i>Revolusi</i>	56
Gb.4.5. <i>Jabat Erat</i>	58
Gb.4.6. <i>Kabar Buruk</i>	60
Gb.4.7. <i>Heart Pistols</i>	62
Gb.4.8. <i>Veteran</i>	64

DAFTAR LAMPIRAN

Foto Diri dan Biodata Mahasiswa.....	71
Foto Poster Pameran	76
Foto Display Karya	77
Foto Situasi Pameran	78
Katalogus	79



ABSTRAK

Dalam kehidupan, senjata api merupakan salah satu alat buatan manusia yang mempunyai makna konotasi negatif, karena banyak adegan kejahatan dan peristiwa yang tidak diinginkan terjadi karena senjata api. Penciptaan karya-karya pada Tugas Akhir ini dilatarbelakangi oleh ketertarikan untuk memperhatikan dan mengkritisi yang berkaitan dengan penggunaan senjata api. Dampak dari senjata api jika tidak digunakan dengan baik akan menimbulkan hal-hal yang berbau kriminal, seperti perampokan, pembunuhan, dan lebih parahnya adalah perang. Tentu hal seperti itu dapat menimbulkan keresahan di masyarakat. Selain itu, senjata api juga memiliki kegunaan sebaliknya antara lain untuk menjaga tatanan dan stabilitas suatu Negara.

Dampak dan kritik dalam penggunaan senjata api tersebut diwujudkan melalui fantasi pribadi penulis dalam penciptaan karya seni patung, dengan cara mentransformasikan bentuk senjata api agar bisa berperan sebagai media untuk memberi pesan dan dapat tersampaikan kepada penikmat dengan lebih mudah. Perwujudan karya-karya ini ditampilkan secara imajinatif dan transformatif yang menggabungkan beberapa obyek sebagai media ekspresi. Berdasarkan tulisan ini diharapkan pembaca dan penikmat dapat menyadari dan berhati-hati dalam menggunakan senjata api.

Kata kunci: Transformasi, Bentuk, Senjata Api, Seni Patung

ABSTRACT

In life, firearms are one of the man-made tools that have negative connotations, because many crime scenes and unwanted events occur because of firearms. The creation of the works in this final project was motivated by the interest in paying attention and criticizing the use of firearms. The impact of firearms if not used properly will cause criminal things, such as robbery, murder, and even worse, war. Of course things like that can cause unrest in the community. In addition, firearms also have the opposite use, among others, to maintain the order and stability of a country.

The impact and criticism of the use of firearms is manifested through the author's personal fantasies in the creation of sculpture, by transforming the form of firearms so that they can act as a medium to give messages and can be conveyed to the audience more easily. The manifestations of these works are presented in an imaginative and transformative manner combining several objects as a medium of expression. Based on this paper, it is hoped that readers and connoisseurs will be aware and careful about using firearms.

Keywords: Transformation, Form, Firearms, Sculpture

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa kecil yang dilalui di lingkungan kampung dan tumbuh seperti anak-anak kampung pada umumnya, menjadikan penulis pada waktu itu tertantang untuk membuat mainan dengan bahan-bahan yang ditemui disekitar. Pada waktu itu kebiasaan membuat mainan itu dirasa menyenangkan dan menghibur. Kebiasaan itu membuat imajinasi pada diri terinspirasi oleh adegan dan karakter film atau kartun yang tayang di televisi. Kesenangan membuat mainan itu sendiri lebih terasa ketika sedang bersama teman-teman.

Pada waktu penulis masih duduk di bangku TK dan SD seringkali penulis membeli mainan berbentuk senjata api. Awal mula penulis menyukai senjata api juga berawal dari masih banyaknya film kartun dan anak-anak di acara televisi minggu pagi, mempertontonkan adegan dan karakter film yang menggunakan senjata api dengan bentuk-bentuk yang sedikit berbeda dengan aslinya. Imajinasi itu muncul pada saat bermain bersama teman-teman, yang di praktekkan membuat senjata api mainan dengan menggunakan bambu dan batang pisang. Selain itu penulis waktu itu juga suka menggabungkan mainan yang baru dibeli dengan mainan lama yang dipunya agar mempunyai bentuk kesatuan yang unik dan berbeda dari mainan-mainan yang lain.

Pada saat beranjak remaja, ketertarikan penulis dengan senjata api kembali muncul dikarenakan sangat senang melihat film bergenre perang, ditambah dengan hobi penulis yang menyukai *video game* jenis perang seperti *Point Blank* dan *PUBG (Player Unknown Battle Ground)* yang baru-baru ini sangat digemari oleh kalangan anak-anak, remaja bahkan dewasa. Yang didalam *game* tersebut terdapat senjata api jenis *AK-47, Sniper Rifle, Pistol* dan *Granat*.

Pengalaman tersebut melahirkan hubungan yang dekat dengan senjata api mainan yang menurut penulis sangat menarik karena keunikan bentuk senjata itu sendiri dan menimbulkan keinginan melihat sudut pandang yang berbeda dari

sebuah senjata api. Senjata api merupakan alat yang identik dengan fungsi yang digunakan untuk membunuh, baik pada manusia ataupun binatang. Sejak jaman prasejarah manusia berusaha menciptakan alat untuk mempertahankan hidup, salah satunya adalah senjata, yang dipergunakan untuk berburu binatang, mempertahankan diri, hingga untuk berperang.

Senjata sering disebut “*weapon*” dalam bahasa Inggris, mempunyai beberapa tipe, diantaranya: senjata api, senjata tajam, senjata biologis, senjata kimia, dan senjata artileri dari yang ringan hingga yang berat. tetapi yang menjadi fokus pada tugas akhir ini adalah senjata api

Senjata api menurut Tom A. Warlow “adalah senjata yang dapat dibawa kemana-mana, yang cara kerjanya menggunakan peluru, didorong oleh beban yang bersifat meledak seperti senapan, bedil, pistol dan lain-lain.”¹ Sedangkan Mauricio C. Ulep dalam karyanya yang berjudul *The Law on Firearms and Explosives* menyatakan:

Senjata api sebagai senjata yang selanjutnya digunakan, mencakup senapan, senapan kuno serdadu, karabin, senjata laras pendek, revolver, pistol, dan lainnya, yang dapat mematikan karena tembakan peluru, granat atau proyektil, yang mungkin dikeluarkan oleh serbuk mesiu, atau bahan peledak lainnya.²

Perkembangan teknologi senjata api yang pesat membawa dampak untuk menjaga perdamaian dan stabilitas suatu Negara, di sisi lain dampak negatif yang berujung pada uji coba dan sarana di medan perang. Dampak positif dan negatif ini menjadi fokus perhatian dengan menampilkan efek positif kegunaan senjata api dan dampak negatif dari perang dan kekerasan senjata, khususnya senjata api. Di era yang lebih modern dan serba canggih ini, senjata api mengalami perubahan bentuk seiring dengan kemajuan teknologi yang begitu pesat. Dari yang dahulu hanya memakai bambu yang diruncingkan sekarang menjadi senjata api dengan berbagai bentuk seperti pistol, senapan serbu hingga senjata artileri dari yang ringan sampai yang berat dengan fungsi yang berbeda-beda.

¹ A. Josias Simon R dan Atin Sri Pujiastuti, *Senjata Api dan Penanganan Tindak Kriminal* (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia), p.16

² A. Josias Simon R dan Atin Sri Pujiastuti, *Ibid*, p.16

Seiring dengan kemajuan jaman selain dipergunakan untuk kepentingan pertahanan bagi para prajurit militer, berbagai senjata api juga populer di kalangan sipil, khususnya di wilayah-wilayah rawan konflik seperti di perbatasan Korea Utara dan Korea Selatan. Dan di Negara yang tidak rawan konflik sekalipun, senjata sering dipergunakan warga sipil untuk melakukan kejahatan, terlebih ada Negara yang memberikan hak untuk memiliki senjata api seperti Amerika. Di Negara kita pun penggunaan senjata api menjadi sebuah trend bagi pelaku kejahatan seperti konflik yang berada di Ndunga, Papua Barat seperti yang di beritakan di televisi nasional.

Senjata api memang identik sebagai alat kekerasan, alat penghancur sosial, dan penghancuran ekonomi. Meski begitu, banyak hal yang bisa dipetik ketika senjata di jadikan alat berperang, karena juga dibarengi dengan seiring meningkatnya kecanggihan teknologi. Namun bagaimana jika sebuah senjata itu diubah sedemikian bentuk nya untuk memberi perspektif baru dalam mengartikannya? Bahwa bentuk senjata api yang di rubah bentuknya bisa mempunyai arti yang berlawanan dengan kekerasan.

Jika mengacu pada keidentikan senjata api dengan hal yang berbau kekerasan, bukan tidak mungkin senjata api tetap memiliki nilai keindahan dan khas pada setiap bentuknya. Di sini penulis ingin bereksperimen membuat karya seni tiga dimensi dengan cara mengubah atau yang disebut transformasi dan menambahkan bentuk senjata, dengan bahan dan benda yang berbeda. Agar bisa berperan sebagai media untuk memberi pesan, dan perspektif baru, pun juga sebagai karya peradaban yang layak dianggap sebagai karya seni.

Judul Transformasi dalam penciptaan karya tugas akhir ini memiliki pengertian perubahan bentuk, dan objek yang mempunyai perubahan itu adalah senjata api. yang nantinya akan mengalami perubahan dalam fungsi, sifat dan bentuknya untuk menyampaikan ide dan gagasan kedalam karya seni tiga dimensi.

B. Rumusan Penciptaan

1. Apa itu Transformasi?

2. Bagaimana mentransformasikan bentuk senjata api sebagai karya seni patung?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan
 - a. Menampilkan bentuk visual baru yang berkaitan dengan transformasi bentuk senjata api
 - b. Memvisualkan dampak dan kritik terhadap senjata api melalui karya seni tiga dimensi
 - c. Memenuhi syarat menyelesaikan mata kuliah Tugas Akhir Program Studi Seni Patung, Jurusan Seni Murni Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia.
2. Manfaat
 - a. Sebagai media ungkap pribadi yang diwujudkan melalui penciptaan karya seni hingga dapat mengasah kreatifitas secara personal.
 - b. Dapat memberikan kontribusi di alam dunia akademis berupa tulisan dan karya seni patung yang secara visual mengangkat tema senjata api. Dengan ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan pengetahuan.
 - c. Berbagi pengalaman dan pengetahuan akan dampak senjata api dan dunia seni rupa dengan khalayak umum.

D. Makna Judul

Judul yang digunakan dalam tugas akhir ini adalah *Transformasi Bentuk Senjata Api Dalam Karya Seni Patung* maka untuk menghindari salah pengertian dan pemahaman tentang makna judul tugas akhir ini maka di bawah ini akan dijelaskan berupa pengertian kata-kata yang terdapat di dalamnya.

1. Transformasi

Menurut buku KBBI kata Transformasi berarti:

“ **Transformasi n 1** perubahan rupa (bentuk, sifat, fungsi, dsb); **2 Ling** perubahan struktur gramatikal menjadi struktur gramatikal lain dengan menambah, mengurangi, atau menata kembali unsur-unsurnya”³

Transformasi yang dimaksud dalam pembuatan karya Tugas Akhir ini adalah merubah suatu objek senjata api kedalam bentuk dan fungsi yang lain ke dalam karya seni patung.

2. Bentuk

Menurut Mikke Susanto dalam bukunya *Diksi Rupa* bahwa bentuk mengandung pengertian:

“1.bangun, gambaran; 2. rupa, wujud; 3. sistem; susunan. Dalam karya seni rupa biasanya dikaitkan dengan matra yang ada, seperti dwimatra atau trimatra.”⁴

Herbert Read dalam buku *Seni Patung Indonesia* mengatakan bahwa “seni adalah kesatuan utuh yang serasi dari semua elemen estetis, garis, ruang, warna, terjalin dalam satu kesatuan yang disebut bentuk.”⁵

3. Senjata Api

Menurut buku KBBI Senjata Api berarti:

“**Senjata n 1** alat yang dipakai untuk berkelahi atau berperang (keris, senapan, dan sebagainya) – **api** senjata yang menggunakan mesiu (senapan, pistol dan sebagainya).”⁶

Sedangkan senjata api yang dimaksud dalam hal ini adalah senjata api yang berbentuk meliputi pistol, senapan laras panjang, granat dsb. yang digunakan untuk berkelahi atau berperang. Senjata api yang digunakan adalah replika dan senjata api mainan yang mempunyai kemiripan dengan aslinya.

³ Dendy Sugono (PR)., *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008),p.1544

⁴ Mikke Susanto, *Diksi Rupa : Kumpulan Istilah dan Gerakan Seni Rupa* (Yogyakarta: DictiArt Lab & Djagad Art House, 2011), p.54

⁵ Soedarso, SP, *Seni Patung Indonesia* (Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta, 1992),p.23

⁶ Dendy Sugono (PR)., Op.Cit.,p.1317

4. Seni Patung

Menurut Soedarso Sp. Dalam bukunya *Tinjauan Seni Sebuah Pengantar Untuk Apresiasi Seni* adalah "...bagian seni rupa yang merupakan pernyataan pengalaman artistic lewat bentuk-bentuk tiga dimensional."⁷

Bentuk tiga dimensional adalah bentuk yang mempunyai volume, ruang, mempunyai massa, sehingga karya seni patung dapat dilihat dari segala arah.

Setiap kata diuraikan satu persatu maka arti dari judul **"Transformasi Bentuk Senjata Api Dalam Karya Seni Patung"** mengandung arti sebagai berikut: Pengungkapan ide atau gagasan tentang bentuk senjata api yang ditransformasikan melalui karya seni tiga dimensi.



⁷ Soedarso Sp, *Tinjauan Seni Sebuah Pengantar Untuk Apresiasi Seni*, (Yogyakarta: Dayar Sana.1990). p.11